COURSE REVIEW HORAY STRATEGY IN IMPROVING RESULTS OF LEARNING AQIDAH AKHLAK

¹Faridatus Zuroh, ²Ibnu Rawandhy N. Hula

Email: ¹faridatus84@gmail.com Coauthor: ²ibnurawandi@iaingorontalo.ac.id

¹MI An-Nur Plus Junwangi Sidoarjo Regency, East Java, ²IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

ABSTRACT

Received:
03 Oktober 2021

Accepted:
19 Oktober 2021

Published:
25 November 2021

Key Word

The low learning outcomes of 3 MI An Nur Plus Junwangi students on Aqidah Akhlaq subjects. The reason is that the learning methods are relatively the same. The main purpose of this research is to find out the improvement in learning outcomes of Aqidah subjects by taking the given action, namely the Course Review Horay strategy in two cycles (cycles I and II). Data collection techniques used are interviews, observation, learning outcomes tests, process assessment and documentation. The results showed that the first cycle of student learning completeness reached 45.45% with an average grade of 77.55. There was an increase in the second cycle with the completeness of student learning outcomes reaching 95.45% (very good category) with an average grade of 90.75.

Horay Course Review Strategy; Learning Outcomes; Subject: Obedience to Teachers.

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa 3 MI An Nur Plus Junwangi pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Penyebabnya adalah metode pembelajaran yang relative sama. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar mata pelajaran Aqidah dengan mengambil Tindakan yang diberikan adalah strategi Course Review Horay sebanyak dua siklus (siklus I dan II). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes hasil belajar, penilaian proses dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siklus I ketuntasan belajar siswa mencapai 45,45% dengan nilai rata-rata kelas 77,55. Terjadi peningkatan pada siklus II dengan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai 95,45% (kategori sangat baik) dengan nilai rata-rata kelas 90,75.

Kata Kunci:

Strategi Course Review Horay; Hasil Belajar; Materi Taat kepada Guru

PENDAHULUAN

Pembelajaran di sekolah mencakup berbagai ilmu pengetahuan yang disajikan dalam bentuk mata pelajaran. Setiap mata pelajaran memiliki perannya sendiri untuk meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan siswa dan memperbaiki perilaku siswa. Sedangkan mata pelajaran Aqidah Akhlak merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah yang terdiri dari berbagai topik dan konsep yang saling berkaitan, untuk membiasakan siswa memiliki sikap terpuji dan dapat

diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, itulah sebabnya argumen atribusi Bruner sangat relevan bahwa dalam pembelajaran sikap ada hubungan yang erat antara satu konsep dengan yang lain, tidak hanya dari segi isi, tetapi juga dari segi formula yang disampaikan.¹ Sedangkan teori Matlin menyatakan bahwa perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman, sehingga dalam konteks sekolah, belajar mestinya diorientasikan kepada perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²

Penelitian yang dilakukan oleh Gull & Shexad juga menyatakan bahwa tujuan utama dari proses pembelajaran adalah untuk mendapatkan nilai, karena dianggap sebagai ukuran keberhasilan pembelajaran.³ Siswa menganggap bahwa skor adalah hal utama yang harus mereka capai, seperti yang dilakukan guru. Para guru dengan penuh semangat berusaha membuat murid-muridnya menjadi pintar, sehingga tujuan guru untuk membuat siswa menjadi cerdas menyebabkan mereka mengabaikan proses pembelajaran yang seharusnya menjadikan siswa memiliki sikap dan keterampilan yang baik.⁴

Penelitian di atas memberikan gambaran bahwa belajar bukan hanya proses mentransfer pengetahuan dari seorang guru kepada siswa, tetapi proses penyerapan materi secara signifikan oleh siswa, proses bekerja sama dan menghargai siswa lain dan proses berpartisipasi aktif berdasarkan peraturan kelas. Siswa adalah individu yang memiliki kesiapan untuk menerima informasi apapun dan pengetahuan dari berbagai sumber. Siswa memiliki kemampuan menyerap setiap informasi yang diperolehnya, tanpa mempertimbangkan dari mana asalnya. Guru harus bertindak sebagai fasilitator yang memfasilitasi siswa untuk melihat untuk mendapatkan informasi dari sumber atau orang lain agar Ahlakul karimah sangat penting untuk dipraktekkan dan dibiasakan peserta didik sejak dini dan kehidupan sehari-hari terutama dalam rangka menanggulangi dampak negatif era globalisasi.

Masalah utama yang dihadapi guru dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah bagaimana menghubungkan fakta yang pernah dilihat dan dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan konsep materi pada pembelajaran Aqidah Akhlaq itu sendiri, sehingga menjadikan pengetahuan yang bermakna dalam benak siswa. Namun apabila proses belajar mengajar tidak bisa menghubungkan fakta yang pernah dilihat dan dialami siswa kedalam kehidupan sehari-hari maka pengetahuan menjadi tidak bermakna dan juga berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa yang kurang maksimal.

Hal tersebut terjadi pada MI An Nur Plus Junwangi kecamatan Krian, kabupaten Sidoarjo. setelah melakukan observasi dapat diketahui bahwa rata-rata nilai siswa sebesar 66,82. Nilai terendah siswa adalah 45 dan nilai tertinggi siswa adalah 85. Dari nilai *pre-test* tersebut terlihat bahwa hanya sekitar 27,27% dari 22 siswa dinyatakan tuntas, sedangkan 68,4% sisanya dinyatakan tidak tuntas.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam menyelesaikan masalah diantaranya (1) Pembelajaran masih berfokus pada guru, sehingga siswa pasif dan hanya menerima informasi pembelajaran dari guru. (2) Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, sehingga komunikasi yang terjadi cenderung satu arah. (3) Media, alat dan bahan pembelajaran yang tidak memadai. Maka perlu adanya penerapan model pembelajaran agar siswa aktif dan melibatkan siswa

¹ Shashank N. Kane, Ashutosh Mishra, and Anup K. Dutta, "Preface: International Conference on Recent Trends in Physics (ICRTP 2016)," *Journal of Physics: Conference Series* 755, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.1088/1742-6596/755/1/011001>.

² Handoko Irawan, "KOGNITIF. Margaret W. Matlin. Harcourt Brace Publishers. Edisi Ketiga. State University of New York, Geneseo," n.d.

³ Fariha Gull and Shumaila Shehzad, "Effects of Cooperative Learning on Students' Academic Achievement," *Journal of Education and Learning* 9 (2015): 246–55.

⁴ Bety Ratih Meganingtyas, Retno Winarni, and Tri Murwaningsih, "The Effect of Using Course Review Horay and Talking Stick Learning Methods Towards Social Science Learning Result Reviewed From Learning Interest," *International Journal of Educational Research Review*, 2019, 190–97, <https://doi.org/10.24331/ijere.518053>.

dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran yang dapat digunakan agar pembelajaran aktif dan bervariasi, salah satunya yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* berbasis problem posing, sehingga pembelajaran Aqidah Akhlak materi taat kepada guru dapat menjadi pembelajaran yang menyenangkan ketika guru dapat membuat siswa tertarik mempelajarinya.⁵

Pentingnya pembelajaran *course review horay*, karena dengan strategi ini siswa didorong untuk aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini merupakan cara belajar- mengajar yang lebih menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan guru dengan menyelesaikan soal atau pertanyaan.⁶ Sehingga tercipta suasana kelas menjadi meriah dan dapat membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.⁷

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Classroom Action Research* (CAR),⁸ yang menggunakan strategi *Course Review Horay* yang diterapkan di MI An-Nur Plus Junwangi. Penelitian ini menggunakan dua siklus dengan langkah-langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi pada setiap siklusnya model Kemmis and Taggart. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes hasil belajar, penilaian proses dan dokumentasi. Data yang diperoleh berupa data tingkat keberhasilan belajar siswa. Data-data tersebut dapat dianalisis secara dekriptif dan disesuaikan dengan kriteria pada tabel berikut ini:

Table 1 Nilai Kriteria keberhasilan siswa

Persentase	Nilai Huruf	Kualifikasi
90% - 100 %	A	Sangat Baik
80% - 89%	B	Baik
65% - 79%	C	Cukup
55% - 64%	D	Kurang
Kurang dari 55%	TL	Tidak Lulus/Gagal

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan yaitu hasil penilaian proses dan penilaian test belajar (post test) siswa kelas 3 MI An Nur Plus Junwangi mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi taat kepada guru berupa data perhitungan sederhana yang diuraikan secara deskriptif.

Analisis hasil penilaian proses berupa pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses belajar mengajar yang mengacu pada rubrik penilaian proses. Sedangkan tes evaluasi belajar ini berupa soal-soal yang diberikan kepada siswa-siswi kelas 3 MI An Nur Plus Junwangi Krian Sidoarjo yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Analisis hasil penilaian proses dilakukan dengan cara mengubah skor yang

⁵Bhakti Kharismawan and Sri Haryani, 'Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay Berbasis Problem Posing Terhadap Hasil Belajar', *Chemistry in Education*, 4.1 (2015).

⁶Bhakti, Kharismawan, and Sri Haryani, 'Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay Berbasis Problem Posing Terhadap Hasil Belajar', *Chemistry in Education*, 4.1(2015), 31–38

⁷Siti Eliyah, Isnani Isnani, and Wikan Budi Utami, 'Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Power Point Terhadap Kepercayaan Diri Dan Prestasi Belajar', *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 4.2 (2018).

⁸Tran Thi Thu Hien, "Why Is Action Research Suitable for Education?," *VNU Journal of Science, Foreign Languages* 25 (2009): 97–106, http://tapchi.vnu.edu.vn/nn_2_09/b4.pdf.

diperoleh siswa menjadi nilai siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$S = \frac{R}{N} \cdot 100$$

Keterangan :

S = Nilai yang diharapkan (dicari)

R = Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes tersebut

Untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa pada suatu pembelajaran hasil penelitian. Berikut ini adalah rumus untuk menghitung rata-rata kelas 3MI An Nur Plus Junwangi pada penilaian proses aktivitas siswa, penilaian post test dan penilaian akhir hasil belajar Aqidah Akhlaq pada siklus I dan siklus II :

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

X : Nilai rata-rata

$\sum X$: Jumlah semua nilai siswa

N : Jumlah siswa

Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa, pada materi taat kepada guru pada siklus I dan II dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KB = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

×

P : Prosentase yang akan dicari

F : Jumlah siswa yang tuntas belajar

N : Jumlah siswa seluruhnya

Analisis data kuantitatif ini dilaksanakan pada setiap siklus di tahapan refleksi. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil penilaian yang telah diperoleh tersebut dikelompokkan ke dalam bentuk penskoran nilai siswa. Dengan kriteria tingkat keberhasilan belajar yang dikelompokkan ke dalam lima kategori yang telah ditentukan.

HASIL PEMBAHASAN

Hasil pnelitian dapat diuraikan dengan tahapan yang berupa siklus – siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Untuk mendapatkan data perbandingan peneliti melaksanakan pra siklus dengan memberikan tugas. kepada siswa untuk mengerjakan lembar soal yang berhubungan dengan materi taat kepada guru yang dibuat oleh guru.. Tugas tersebut peneliti jadikan sebagai *pre-test* yang digunakan sebagai tolak ukur perbandingan hasil belajar siswa sebelum adanya penelitian tindakan kelas dan sesudah adanya penelitian tindakan kelas. Berikut adalah data nilai tugas (*pre-test*) materi taat kepada guru kelas 3 MI An Nur Plus Junwangi adalah sebagai berikut:

⁹ M. Ngalim purwanto, *prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pembelajaran*, (bandung : pt remaja rosdakarya, 2012).

Table 2 Nilai Tugas Pre Test

No	Kategori	Banyak Siswa	Presentase
1	Tidak Tuntas	16 siswa	72,73 %
2	Tuntas	6 siswa	27,27 %

Keterangan :

Jumlah siswa yang tuntas : 6
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 16
 Klasikal : Belum Tuntas

a. Data siklus I

Setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *course review horay*, peserta didik diberikan tes tulis yang berbentuk soal uraian yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam bidang kognitif. Soal tes tulis tersebut terdiri dari 10 soal pilihan ganda pada bagian A dan 5 soal uraian pada bagian B. Nilai tes tulis siklus 1 sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 3 Nilai Tes Sklus I

No	Kategori	Banyak Siswa	Presentase
1	Tidak Tuntas	17	77,27 %
2	Tuntas	5	22,73 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengukuran bidang kognitif siswa terhadap materi taat kepada guru, jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 78 sebanyak 17 siswa (77,27%) dan yang belum tuntas sebanyak 5 siswa (22,73%) sehingga belum mencapai nilai KKM di sekolah.

Dalam penelitian ini menggunakan 2 penilaian yang dijadikan sebagai hasil akhir hasil belajar siswa, yaitu penilaian proses aktivitas siswa dan penilaian *post test*. Penilaian proses aktivitas siswa dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung seperti pada tabel :

Table 4 Hasil Akhir Belajar siswa

No	Kategori	Banyak Siswa	Presentase
1	Tuntas	10 siswa	45,45%
2	Tidak Tuntas	12 siswa	54,55%
22 Siswa			

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa materi taat kepada guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq pada siklus I dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan keberhasilan belajar siswa di kelas bila dibandingkan dengan hasil ulangan harian yang dilakukan sebelum penerapan strategi pembelajaran *course review horay* ini.

b. Data siklus II

Setelah proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan strategi *course review horay*, peserta didik diberikan tes tulis yang berbentuk soal pilihan ganda yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar peserta didik dalam bidang kognitif. Soal tes tulis tersebut terdiri dari 15 soal pilihan ganda. Nilai tes tulis siklus II sebagaimana disajikan dalam tabel berikut ini:

Table 5 Nilai Tes siswa Siklus II

No	Kategori	Banyak Siswa	Presentase
1	Tidak Tuntas	2	10 %
2	Tuntas	20	90 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengukuran bidang kognitif siswa terhadap materi taat kepada guru, jumlah siswa yang mencapai nilai ≥ 78 sebanyak 20 siswa (90 %) dan yang belum tuntas sebanyak 2 siswa (10%) sehingga belum mencapai nilai KKM di sekolah. Nilai akhir hasil belajar siswa materi taat kepada guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini :

Table 6 Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa

N o	Kategori	Banyak Siswa	Presentase
1	Tidak Tuntas	21	95,45 %
2	Tuntas	1	4,54 %
Jumlah keseluruhan : 22 siswa Klasikal : Belum Tuntas			

Melihat hasil tindakan pada siklus I dan II sebagaimana dijelaskan di atas dapat peneliti gambarkan hasil per siklus. Hasil belajar siswa meningkat tiap siklusnya, dimana pada pra siklus yang menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, ketuntasan hanya 6 siswa atau 27,27% dengan rata-rata nilai 66,82. Setelah menggunakan metode CRH pada siklus I, ketuntasan menjadi 10 siswa atau 45,45% dengan rata-rata nilai 77,55 dan diperbaiki lagi pada siklus II ketuntasan sudah mencapai 21 siswa atau 95,45% dengan rata-rata nilai 90,75. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Table 7 Perbandingan Nilai Siklus I dan II

Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	%	Siswa	%	Siswa	%
90 – 100	0	0%	2	9,09%	14	63,64%
70 – 89	7	31,82%	16	72,73%	8	36,36%
50 – 69	14	63,64%	4	18,18%	0	0%
30 – 49	1	4,54%	0	0%	0	0%
10 – 29	0	0%	0	0%	0	0%

Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan strategi *Course review horay* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 MI An-Nur Junwangi pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi taat kepada guru juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1. 1 peningkatan Hasil Belajar

Dari penjelasan grafik diatas dapat dibuktikan bahwa prosentase penilaian observasi kinerja diskusi siswa, penilaian tes tulis (*post test*) dan hasil akhirnya mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sedangkan untuk prosentase keaktifan guru dan siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1.2 Observasi Kinerja siswa dan Guru

Rata – rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan atau keberhasilan belajar siswa dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 1.3 presentase Hasil Belaar siswa

Dari penjelasan grafik diatas dapat dibuktikan bahwa rata – rata hasil belajar dan prosentase ketuntasan mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran *Course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi taat kepada guru pada siswa kelas III MI AN NUR Junwangi Krian Sidoarjo.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua siklus, dan dari hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: Penerapan strategi *course review horay* di setiap siklus dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq materi *taat kepada guru* pada siswa kelas 3 MI AN NUR Junwangi dapat berlangsung dengan sangat baik. Dampak positif strategi *course review horay* terhadap hasil belajar siswa diperoleh peningkatan cukup signifikan dengan (kategori sangat baik) dengan nilai rata-rata kelas 90,75. Untuk mendapatkan hasil maksimal, metode ini tetap menyarankan agar siswa selalu percaya diri dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa yang aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran, agar berpengaruh pada penguasaan materi yang disajikan oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Gull, Fariha, and Shumaila Shehzad. "Effects of Cooperative Learning on Students' Academic Achievement." *Journal of Education and Learning* 9 (2015): 246–55.
- Hien, Tran Thi Thu. "Why Is Action Research Suitable for Education?" *VNU Journal of Science, Foreign Languages* 25 (2009): 97–106. http://tapchi.vnu.edu.vn/nn_2_09/b4.pdf.
- Irawan, Handoko. "KOGNITIF. Margaret W. Matlin. Harcourt Brace Publishers. Edisi Ketiga. State University of New York, Geneseo," n.d.
- Kane, Shashank N., Ashutosh Mishra, and Anup K. Dutta. "Preface: International Conference on Recent Trends in Physics (ICRTP 2016)." *Journal of Physics: Conference Series* 755, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/755/1/011001>.

- Meganingtyas, Bety Ratih, Retno Winarni, and Tri Murwaningsih. "The Effect of Using Course Review Horay and Talking Stick Learning Methods Towards Social Science Learning Result Reviewed From Learning Interest." *International Journal of Educational Research Review*, 2019, 190–97. <https://doi.org/10.24331/ijere.518053>.
- Eliyah, Isnani, Siti, dan Utami Budi Wikan, 'Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan PowerPoint Terhadap Kepercayaan Diri Dan Prestasi Belajar', *Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika (JES-MAT)*, 4.2 (2018), 131–40
- Bhakti, Kharismawan, and Sri Haryani, Penerapan Metode Pembelajaran Course Review Horay Berbasis Problem Solving Terhadap Hasil Belajar, *Chemistry in Education*, 4.1 (2015), 31–38
- Fepti, Komikesari Happy Mutiara, Nur Asiah, and Fepti Bunga Mutiara, 'Efektivitas Model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa', *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2.1 (2019).
- Nurhasanah, Siti, and Sobandi A, Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1.1 (2016), 128
- Sihotang, Togap, dkk, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, 1.1 (2015)
- Wibawa Sutrisna, Bahan Pendidikan dan Latihan Profesi Guru Mata Pelajaran Bahasa Daerah, Oleh, 'Penelitian Tindakan Kelas'
- Harmoko, Metri, Lestari Novita, Triyanti, Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Biologi Dan Motivasi Siswa Kelas X Sma Negeri Jayaloka', *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 9.2 (2018)
- Putri Eka Zulni Rendi, and Yennita, Penerapan Metode Course Review Horay (CRH) untuk meningkatkan minat dan hasil belajar biologi umum', *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi*, 5.1 (2021), 128–3